

RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS SURABAYA



**Lembaga Riset dan Pengembang
Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya
2021**

RENSTRA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS Surabaya

Email :

Pengarah :

Penyusun :

Eko Budi Santoso, S.Kep., Ns., M.Kes

Penanggung jawab Data & Informasi :

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENGABDIAN 2021-2025
LEMBAGA RISET DAN PENGEMBANG
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS SURABAYA

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	
Disusun Oleh	Ketua Lembaga Riset dan Pengembang Eko Budi Santoso, S.Kep., Ns., M.Kes NIP. 07314614112
Diperiksa Oleh	Wakil Rektor II DR. M. Budi Widajanto. Drs., Ec., M.P
Disahkan	Rektor IKBiS Dr. Ahmad Hariyanto, Drs., M.Si. NIP 07314601001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya tahun 2020-2025 telah diselesaikan. Buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengabdian dan pengembangan pengetahuan, inovasi dan teknologi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya untuk tahun 2021-2025.

Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan wirausaha. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat. Tahap jangka sepuluh tahun adalah sebagai berikut. Sebagai institut yang mengemban tugas Tri Dharma perguruan tinggi, kegiatan Pengabdian memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat untuk pengembangan, penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan status kesehatan, kesejahteraan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah Surabaya dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah di daerah Surabaya maupun nasional.

RENSTRA pengabdian kepada masyarakat adalah panduan pengabdian masyarakat tahunan yang disusun untuk menjamin konsistensi dan kesinambungan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan Pengabdian Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka Pusat Pengabdian Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya perlu menyusun RENSTRA Pengabdian. Semoga Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu menjadi kompas dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh

produk unggulan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang mampu bersaing pada taraf global. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dilingkungan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya atas segala kontribusinya dalam menyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

Surabaya,
Kepala Riset dan Pengembang

Eko Budi Santoso, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 07314614112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	3
B. Penyusunan RENSTRA Pengabdian Masyarakat IKBiS	5
C. Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	6
D. Rencana Strategis Pengembangan Institusional PPM IKBiS Surabaya.....	8
E. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS	10
F. Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS	10
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS SURABAYA	
A. Visi	12
B. Misi	12
C. Tujuan Penelitian dan Pengabdian	12
D. Sasaran	13

E. Struktur Organisasi	14
F. Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri)	16
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA IKBIS SURABAYA	
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	26
B. Strategi Kebijakan Pengembangan	27
C. Strategi Kebijakan Pelaksanaan	30
D. Strategi Unit Kerja	31
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	33
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA-DISEMINASI	
A. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	35
B. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	35
C. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ..	35
BAB VI. PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada masyarakat (PPM) merupakan sekuensial dari pendidikan dan pengabdian yang terikat dalam tridharma perguruan tinggi. Secara filosofis, PPM merupakan wujud konkrit dari penerapan ilmu (axiology) yang bersifat siklus (cyclic) atau umpan balik (feed back), sehingga “jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis dan konsisten (sesuai peta jalan dan rencana strategis)”, maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta menguatkan daya saing bangsa, tetapi akan semakin membangun (mengkonstruksi) dan menguatkan pendidikan dan Pengabdian.

Secara teoretis maupun praktis, PPM potensial dilakukan dalam satu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), ragam bidang ilmu terkait (multidisiplin) dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi institusi dalam ikatan (bonding) kerja sama inter dan antar pelaku keilmuan. Secara praktis, PPM bersifat umum, artinya dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang dan masyarakat (baik di perkotaan, di pinggiran perkotaan maupun di pedesaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri), dapat dilaksanakan secara mandiri atau melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait (mitra atau stakeholders), serta dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berkomitmen untuk menggali berbagai potensi lokal, khususnya di wilayah Jawa Timur. Melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh para dosen Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, para dosen mahasiswa dan peneliti di Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya diharapkan mampu mengimplementasikan hasil penelitian untuk menjadi dukungan bagi kebaikan masyarakat dan menjadi solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Kerjasama sinergis antara Lembaga Riset dan Pengembang dengan Pusat dan Laboratorium Penelitian, harus menjadikan sebuah perhatian yang khusus dan menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lintas sector dalam mendukung kegiatan

pengabdian masyarakat di Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Untuk membangun dan mempertahankan komitmen dan bentuk abdi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya terhadap masyarakat, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya di atas, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya disusun untuk menjadi pedoman, arah pengembangan pengabdian masyarakat untuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian untuk masyarakat dan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk jangka waktu 2021-2015. Rencana Induk Pengabdian Masyarakat memuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan untuk pemenuhan visi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya . Rencana Induk Pengabdian Masyarakat juga memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Pengabdian Masyarakat ini perlu dievaluasi secara berkala setiap tahunnya dan jika perlu dikoreksi agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan.

Mencapai hasil optimal dalam hal tersebut, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya melalui Surat Keputusan Ketua Nomor SK Nomor 068/STIKES-SI/P.02/X/2010 membentuk lembaga yang menangani penelitian dan pengabdian masyarakat yang selanjutnya disingkat LPPM sejak tahun 2010 dan berganti nama menjadi Lembaga Riset dan Pengembang melalui Surat Keputusan Nomor (SK Belum ada) . Lembaga Riset dan Pengembang sebagai lembaga penunjang tugas utama Tridarma Perguruan Tinggi, dalam perencanaan program kerjanya mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, khususnya dalam pelayanan upaya peningkatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berkewajiban menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dengan pola pendanaan dari berbagai sumber. Ranah kegiatan ini mencakup pendidikan dan pengajaran, pengembangan IPTEKS, dan keagamaan serta pembangunan masyarakat sehingga harapannya dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional. Untuk semua kegiatan tersebut di bawah koordinasi Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya.

Kampus Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya terletak di kawasan kota Surabaya. Kota Surabaya memiliki banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta. Lokasi kampus Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang menguntungkan ini memberi

peluang bagi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya untuk dapat membangun kerjasama yang berkaitan dengan terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, peningkatan mutu dan relevansi hasil pengabdian kepada masyarakat, serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

A. Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, STIKes Surabaya menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2022 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2018-2022 dengan **Tema Peduli Masyarakat yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera**. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Surabaya. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi STIKes Surabaya yaitu Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang bertaraf regional tahun 2020 dan nasional tahun 2025.

Rencana Strategis Pengabdian pada masyarakat (Renstra PPM) ini merupakan bagian dari rencana pengembangan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya untuk periode 2021-2025. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang merupakan bentuk komitmen untuk mencapaikondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan permasalahan, kebutuhan dan tantangan

masyarakat di Provinsi Jawa Timur pada umumnya dan Kota Surabaya pada khususnya.

Rencana Strategis ini dipetakan mengacu pada isu internal Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang terletak di tengah kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu peran serta Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah perkotaan merupakan isu strategis untuk dijadikan tema dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sivitas akademika Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, meskipun tema kegiatan terfokus pada isu kesejahteraan masyarakat di daerah perkotaan, persoalan daerah rural dan desa tetap menjadi perhatian karena persoalan di perkotaan juga tidak lepas dari kesenjangan antara kota dan desa, Isu Global, Isu Nasional khususnya sasaran Pokok Rencana RPJM 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing yang meliputi bidang 1). Pembangunan Manusia, 2). Pembangunan Ekonomi, 3). Pembangunan Infrastruktur, 4). Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, 5). Pembangunan Kewilayahan. Berdasarkan hal tersebut selanjutnya dirumuskan skenario untuk pencapaiannya yang meliputi strategi dan program pengembangan PPM yang perlu ditempuh, beserta indikator keberhasilannya.

Penyusunan Rencana Strategis PPM ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan kegiatan PPM 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukn sesuai dengan perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Renstra PPM ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan PPM bagi dosen Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya,

agar dapat melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Renstra PPM Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Road map PPM dalam Renstra ini disusun berdasarkan kinerja PPM dosen Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya dalam lima tahun terakhir.

B. Penyusunan RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya pada waktu yang akan datang. RENSTRA Lembaga Riset dan Pengembang merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan bidang Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka waktu lima tahun ke depan (Tahun 2021-2025).

Turunan RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat adalah Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat *social entrepreneurship*, serta mengedepankan isu Internasional, Nasional, dan Daerah dengan indikator kinerja: peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, serta keamanan. Arahan kebijakan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Peraturan Rektor IKBiS.

Berdasarkan dinamika pembangunan, isu-isu strategis Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ke depan dapat diperinci, sebagai berikut:

1. Isu Internasional, meliputi: topik-topik yang ada di Sustainable Development Goal's (SDG's).
2. Isu Strategis Nasional, meliputi: TFR tinggi 2,4, Permasalahan pada Stunting, Kuantitas penyakit TBC No.2 di Dunia, Penduduk menderita tekanan darah tinggi, Tingginya kekerasan pada wanita, 1 dari 2 anak laki-laki & 1 dari 3 anak perempuan mengalami kekerasan, dan Pemanfaatan teknologi untuk produktivitas belum optimal.

3. Isu Strategis Jawa Timur, meliputi: Menuju Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif, Nawa Bakti, Peningkatan kemampuan dan daya saing Koperasi dan UMKM, Disparitas Wilayah, Infrastruktur, Pengangguran, Energi, Lingkungan Hidup, IPM, Ketersediaan Pangan dan Pertanian, Kesehatan, Kemiskinan, Kerjasama Daerah, Komunikasi dan Informatika, Penanggulangan Bencana.

Dengan mempertimbangkan hasil yang sudah dicapai RPJMD Jawa Timur pada tahun 2014-2019, arah kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur ditujukan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta didukung dengan kemampuan IPTEK yang terus meningkat.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Fakultas melalui Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM Fakultas), serta kegiatan-kegiatan yang disentralkan di bawah koordinasi Lembaga Riset dan Pengembang melalui skema dana PNBP, kerjasama dengan institusi luar IKBiS, dan program hibah pengabdian dari KEMENRISTEKDIKTI dengan memperhatikan isu strategis pada kancah Internasional, Nasional dan Daerah.

RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS sebagai acuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen IKBiS, tidak lepas Rencana Induk Penelitian Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS 2021-2025. RENSTRA Riset dan Pengembang disusun berdasarkan kebijakan dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri RISTEK-DIKTI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi meliputi:

1. Standar hasil, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk Diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah (Jurnal,

Prosiding), produk yang langsung dapat dimanfaatkan, pengembangan pelatihan di masyarakat, Teknologi Tepat Guna (TTG), karya seni, model, dll. Hasil dapat dibentuk buku ajar, bahan ajar, bahkan sampai mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

2. Standar Isi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi pengabdian masyarakat meliputi: (1) Materi penelitian dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan akademik, IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses, proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan kurikulum program studi.
4. Standar penilaian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi:
 - a. Prinsip edukatif: memotivasi pengabdian kepada masyarakat agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - c. Prinsip akuntabel: prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana kegiatan PPM; dan
 - d. Prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
5. Standar pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan kompetensi masing-masing program studi.
6. Standar sarana dan prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus didukung Laboratorium, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan

komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana pengabdian masyarakat pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan pengabdian masyarakat.

7. Standar pengelolaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola dengan baik oleh Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PT:
 - a. Menyusun dan mengembangkan Panduan, SOP dan SPMI Penelitian PT;
 - b. Memfasilitasi penyiapan berkas administrasi hingga pelaksanaan pengabdian masyarakat
 - c. Melaksanakan monev pengabdian masyarakat;
 - d. Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
 - e. Memfasilitasi peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
 - f. Sistem penghargaan; dan
 - g. Menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sumber dana pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Dana pemerintah;
 - b. Dana internal perguruan tinggi:
 - 1) Perencanaan;
 - 2) Pelaksanaan;
 - 3) Monitoring & evaluasi;
 - 4) Pelaporan;
 - 5) Diseminasi hasil;
 - 6) Peningkatan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
 - 7) Insentif publikasi dan HKI
 - c. Dana kerjasama pengabdian kepada masyarakat
 - d. Dana masyarakat.

D. Rencana Strategis Pengembangan Instusional PPM IKBiS Surabaya

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka

waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2021-2025) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Renstra Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Rencana Induk Pengembangan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya dan visi misi Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Selain itu, penyusunan Renstra PPM Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya juga mengacu pada prioritas Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024 yang fokus pada 1). Pembangunan Manusia, 2). Pembangunan Ekonomi, 3). Pembangunan Infrastruktur, 4). Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, 5). Pembangunan Kewilayahan.

Penyusunan Renstra untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) PPM IKBiS Surabaya. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat regional maupun nasional. Renstra ini merupakan penjabaran Visi Misi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya bidang pengabdian kepada masyarakat menuju Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna mencapai derajat kesehatan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat yang optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat lokal, regional maupun nasional. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya di bidang pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan kesehatan, pendidikan bahkan pelatihan pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Prioritas pengembangan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul dalam rangka mendukung akselerasi perwujudan visi dan tujuan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh PPM

tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang dinamis untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

E. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS

Berdasarkan penerjemahan dari *Teknokratik Pembangunan Indonesia* dan sinergitas dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) IKBiS, Rencana Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Lembaga Riset dan Pengembangan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya meliputi 2 (dua) bidang unggulan beserta breakdown sub bidangnya, sebagaimana berikut:

1. Pembangunan Ekonomi
 - a. Pangan dan Pertanian
 - b. Pariwisata
 - c. Ekonomi Kreatif dan Digital
 - d. Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
 - e. Penguatan produktivitas UMKM
 - f. Penguatan strategi pemasaran
2. Pembangunan Manusia
 - a. Pelayanan Dasar dan Perlindungan Sosial
 - b. SDM Berkualitas dan Berdaya Saing

F. Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS

Program Kerja LPPM pada dasarnya mengacu Renstra Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya. Program kerja Lembaga Riset dan Pengembang ditujukan untuk mengakselerasi kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas proses pengembangan IKBiS menjadi *Institut Berdaya Saing enterpreuner dan kesehatan optimal*. Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan pusat-pusat pelayanan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal.

3. Peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
4. Peningkatan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian.
5. Peningkatan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Peningkatan keterlibatan sumberdaya mahasiswa dan dosen.
7. Penguatan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Peningkatan dosen dalam hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
9. Penentuan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP).

DRAFT

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PPM INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS
SURABAYA

A. Visi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Menjadikan lembaga yang kuat dan terdepan untuk mendukung cita-cita IKBIS dalam tercapainya layanan industry dan teknologi kesehatan yang berkualitas

B. Misi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat berbasis kesehatan.
2. Meningkatkan kompetensi sumber daya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang mempunyai keunggulan etika, intelektual dan profesional.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan dalam penelitian, implementasi iptek serta pengabdian masyarakat
4. Meningkatkan sinergitas antar program studi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEK kearah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
6. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

C. Tujuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Menghasilkan karya penelitian kesehatan dan pengabdian yang berbasis kemandirian kesehatan masyarakat yang berkualitas dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan mutu lulusan
2. Memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan IPTEKS, dengan memanfaatkan sumberdaya manusia, fasilitas dan dana yang tersedia.
3. Menjadikan wahana untuk berkreasi dibidang ilmiah secara kreatif, produktif, proaktif dan kompetitif.
4. Meningkatkan kepekaan para dosen terhadap masalah-masalah yang timbul di masyarakat dan tumbuhnya motivasi untuk memecahkan masalah tersebut.

5. Menumbuh kembangkan “state of the art“ dari penelitian para dosen menuju research Institution.

Mewujudkan visi, misi dan tujuan LPPM, maka pengabdian kepada masyarakat:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan dan ekonomi, institusi pengabdian kepada masyarakat, serta pemerintah pusat dan daerah.
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif.
4. Mendorong UMKM melalui pengembangan sarana pengabdian kepada masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
6. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemandirian kesehatan masyarakat, kearifan lokal, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
7. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.

D. Sasaran

Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan hasil penelitian dan penguatan kegiatan pendidikan serta kualitas pembelajaran di IKBiS Surabaya. Dosen dan mahasiswa mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan.

2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dapat dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat terutama di bidang kesehatan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemenristekdikti
4. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional
5. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Riset dan Pengembang dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat prodi.
6. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah
7. Mengembangkan jurnal elektronik nasional, meningkatkan website internasional dalam website IKBiS Surabaya.

E. Struktur Organisasi

Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat di IKBIS Surabaya merupakan lembaga pelaksanaan teknis yang berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor II dibawah Penanggung Jawab Rektor IKBIS Surabaya. Ketua RISBANG diabntu Kepala Unit dan Bagian Direktorat SDM, Keuangan dan Sarana prasarana untuk kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan dari RISBANG, dan RISBANG juga memiliki Kepala unit dibawahnya guna memperlancar kegiatan pelaksanaan. Hal ini didasari pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menyadari pentingnya kegiatan penelitian bagi dosen.



Lembaga Riset dan Pengembang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dijalankan yang telah disesuaikan dengan pedoman yang berlaku, berikut tugas dan urainnya

No.	Jabatan	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi
	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<p>Di bidang Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian lintas disiplin ilmu melalui kerjasama dan/atau berkoordinasi dengan Fakultas dan Program Studi; 2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu penge-tahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan untuk menunjang pembangunan nasional maupun regional; 3. Melaksanakan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi; 4. Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pengembangan wilayah dan/atau daerah tertentu melalui kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri; 5. Melaporkan pelaksanaan penelitian kepada Rektor secara berkala. <p>Di bidang pengabdian kepada masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mengamalkan ilmu, teknologi dan/atau kebudayaan; 2. Meningkatkan relevansi program IKBiS sesuai dengan kebutuhan masyarakat; 3. Mendorong, memotivasi, dan aktif memberdayakan masya-rakat dalam kegiatan pem-bangunan; 4. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan pola serta konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah melalui kerjasama dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah pusat maupun daerah dan lembagalembaga swasta; 5. Mengembangkan inovasi dalam lingkungan IKBiS; 6. Melaporkan pelaksanaan pe-ngabdian kepada masyarakat kepada Rektor secara berkala.

No.	Jabatan	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi
2.	Kepala Pusat Penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian lintas disiplin ilmu melalui kerjasama dan/atau berkoordinasi dengan Fakultas dan Program Studi; 2. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan untuk menunjang pembangunan nasional maupun regional; 3. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi; 4. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pengembangan wilayah dan/atau daerah tertentu melalui kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri; 5. Melaporkan pelaksanaan penelitian kepada Kepala Lembaga Riset dan Pengembang secara berkala. mengembangkan dan mengamalkan ilmu, teknologi dan/atau kebudayaan; 6. Meningkatkan relevansi program IKBiS sesuai dengan kebutuhan masyarakat; 7. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan pola serta konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah melalui kerjasama dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah pusat maupun daerah dan lembaga lembaga swasta; 8. Mengembangkan inovasi dalam lingkungan IKBiS; 9. Melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada Kepala Lembaga Riset dan Pengembang secara berkala.

F. Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri)

Merupakan analisis yang dilakukan oleh Lembaga Riset dan Pengembang secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan

gambaran masa depan yang diinginkan dan hasil evaluasinya diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1. Riwayat Perkembangan Lembaga Riset dan Pengembang

Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya terbentuk sejak tahun 2010 sesuai SK Nomor 068/STIKES-SI/P.02/X/2010. Pada awal berdirinya belum banyak melibatkan tenaga pengajar khususnya dalam kegiatan kerjasama dengan instansi lain, demikian juga dengan kegiatan praktik komunitas. Karena kegiatan semakin meningkat dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan organisasi profesi. Lembaga ini mengkoordinir pelaksanaan dua kegiatan yang ada di Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Lembaga Riset dan Pengembang mewadahi empat bidang, yaitu bidang pengabdian masyarakat, penelitian, pengembangan serta sistem informasi, publikasi dan Sentra HKI.

2. Capaian rencana-rencana yang sudah ada

LPPM Stikes Surabaya telah mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja yang baik. Hal ini ditandai oleh prestasi-prestasi sebagai berikut

- a. Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendanaan Sumber dana berasal dari internal Perguruan Tinggi (PNBP) Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya pada tahun 2018 sebanyak 14 kegiatan dengan jumlah dana Rp 14.000.000, tahun 2019 sebanyak 4 kegiatan dengan jumlah dana Rp 4.450.000, tahun 2019 sebanyak 1 kegiatan dengan jumlah dana Rp 1.000.000,00, dan tahun 2020 sebanyak 12 kegiatan dengan jumlah dana Rp 12.000.000,00.
- b. Kegiatan KKN pada tahun 2018 dengan jumlah 11 kegiatan diikuti oleh 85 mahasiswa, tahun 2019 dengan jumlah 15 kegiatan diikuti oleh 70 mahasiswa dan tahun 2020 dengan jumlah 17 kegiatan diikuti oleh 75 mahasiswa.

3. Peran unit kerja Lembaga Riset dan Pengembang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terjadi di lingkup Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya.

Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya telah menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional hingga nasional. Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya telah menjalin beberapa kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Lembaga maupun institusi sebagai berikut:

- a. Pemerintah pusat, provinsi dan daerah.
- b. Lembaga swadaya masyarakat.
- c. TNI/Polri.
- d. Berbagai departemen/kementerian.
- e. Perguruan tinggi lain.
- f. Masyarakat umum termasuk industri.
- g. *Funding* asing.

Patent yang diperoleh dosen IKBiS bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak penelitian telah memperoleh patent dan diakui sebagai Hak Kepemilikan Intelektual (HKI). Penelitian terapan yang dilakukan oleh Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya juga telah membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya telah berhasil meningkatkan kesadaran dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat hari ini dan di masa mendatang.

4. Potensi Lembaga Riset dan Pengembang

- a. Potensi bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diterima oleh Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berasal dari beberapa sumber antara lain: Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya dan dana sendiri. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 4, sebagai berikut:

- 1) Tahun 2018

Pengabdian masyarakat dengan sumber dana dari PNBIP Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berjumlah Rp. 16.000.000.00

- 2) Tahun 2019

Pengabdian masyarakat dengan sumber dana dari PNBPN Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berjumlah Rp. 4.450.000.00

3) Tahun 2020

Pengabdian masyarakat dengan sumber dana dari PNBPN Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berjumlah Rp. 12.500.000.00

b. Potensi Bidang SDM

1) Jumlah personalia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya mempunyai dosen sebanyak 48 dari lima prodi

2) Jumlah tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang aktif cukup besar. Dari data pemetaan kinerja tiga tahun terakhir presentasi dosen yang terlibat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Riset dan Pengembang. Lembaga Riset dan Pengembang Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya telah mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja yang baik. Hal ini ditandai oleh prestasi-prestasi sebagai berikut

Dosen Aktif Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber Dana	Dosen Terlibat Th. 2013	Dosen Terlibat Th. 2014	Dosen Terlibat Th. 2015	Dosen Terlibat Th. 2016	Dosen Terlibat Th. 2017
1	Institusi	18	17	18	3	4
2	Kerjasama	0	3	4	0	0
	Jumlah	18	20	22	3	4

3) Kualitas sumberdaya manusia yang sangat memadai knowledge, skill dan attitude sumberdaya manusia umumnya sangat menunjang kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Potensi bidang informasi, sarana dan prasarana

1) Telah ada *memorandum of understanding* dengan PT luar negeri, pemerintah daerah, dan organisasi

2) Sarana informasi (website) dengan kapasitas cukup memadai sebagai sarana publikasi kegiatan PPM dosen

d. Potensi organisasi dan manajemen

- 1) Struktur organisasi yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat
- 2) Pertanggungjawaban pengambilan keputusan ada pada pusat pegabdian masyarakat sehingga memperluas akuntabilitas publik

5. SWOT Analisis

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (*strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/ tantangan (*threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*weaknessess*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.

Variabel yang dianalisis meliputi: sumberdaya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, sumber pendanaan dan tata kelola dan dijabarkan sebagai berikut:

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
Sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah, kualitas tenaga akademik dan kinerja yang tinggi • Komposisi S2 lebih besar dibandingkan S1 • Struktur usia dosen proportional • Pengalaman dalam pengabdian masyarakat fokus pada persoalan kota dan pedesaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dana untuk membangun kerjasama belum optimal • Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dipandang sebagai kegiatan yang "wajib" dilaksanakan untuk memenuhi tugas sebagai dosen) pada akhir setiap semester atau untuk memenuhi tuntutan "angka kredit" yang dibutuhkan untuk kenaikan jabatan akademik. Hal ini berakibat pada program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan bersifat "kampus sentris", hanya mengacu pada kebutuhan kampus, dan tidak sesuai dengan kebutuhan daerah/kelompok/komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan baik • Lokasi kampus Stikes Surabaya yang terletak strategis. • Keahlian dosen di lingkungan Stikes Surabaya banyak yang sesuai dengan problem yang dihadapi masyarakat. dan kemampuan yang dimiliki dosen dalam mengajarkan implementasi langsung/ mengajar agar masyarakat mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Arus globalisasi merupakan tantangan bagi SDM Stikes Surabaya untuk makin tangguh • Bobot kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih sebagai "penunjang" yang membuat dosen kurang berminat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan interdisiplin masih kurang. • Beban pendidikan dan pengajaran yang terlalu besar ditambah dengan beban administratif bagi para dosen, sehingga waktu yang tersedia untuk mengembangkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
		<p>mitra, serta tidak berkesinambungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di fakultas/program studi/unit masih bersifat sendiri-sendiri dengan variasi kegiatan yang terfokus pada masing-masing bidang keilmuan. Hal ini berakibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak mengacu pada prinsip dasar keterpaduan dan interdisiplin. • Kurangnya jumlah dan optimalisasi SDM jaringan system informasi yang kompeten untuk updating data data pengabdian masyarakat 		<p>pengabdian kepada masyarakat yang inovatif tidak cukup</p>

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai Jumlah dan keragaman laboratorium memadai yang cukup menunjang kelengkapan alat untuk pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Stikes Surabaya belum mempunyai jurnal pengabdian kepada masyarakat. kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan hanya sampai pada laporan kegiatan dan belum pada publikasi. Hal ini berakibat pemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum diserap oleh masyarakat luas. Pengadaan alat dan system pendukung kurang Teknisi untuk repair dan maintenance instrumentasi kurang memadai Di tingkat nasional, jumlah jurnal pengabdian kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup baik. Kreativitas inovasi memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan sesuai sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diibangi dengan peralatan konvensional standar

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
		masyarakat lebih sedikit dibandingkan jurnal penelitian.		
Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan dan personalia dalam struktur beberapa organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Sederhannya struktur organisasi Stikes memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsinya lebih jauh 	
Jalinan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah kerjasama yang sudah lama dengan berbagai instansi dalam dan beberapa institusi PT luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> Kontinuitas dalam kerjasama kurang optimal, Kerjasama kurang sistemik Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber sumber dana yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak 	<ul style="list-style-type: none"> Persaingan dari lembaga-lembaga Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain
Letak dan tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> Mudah dijangkau dari berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Berapa laboratorium terpisah/tidak di dalam tempat 	<ul style="list-style-type: none"> Memungkinkan ungkitan mobilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan dari para pemodal

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
Sumberdaya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Alokasi dana kurang memadai 		<ul style="list-style-type: none"> Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> Batasan untuk ilmu-ilmu sosial

DRAFT

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA IKBIS SURABAYA

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan

Mengacu pada hasil evaluasi diri dan analisis SWOT, serta visi dan misi Lembaga Riset dan Pengembang dan PPM, maka pada periode 2021-2025, tema yang diusung oleh Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah **”Peduli Masyarakat yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera”**, dan ada lima bidang utama yang dijadikan fokus kegiatan pemberdayaan yaitu pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi, lingkungan hidup dan IPTEK. Secara rinci tujuan yang hendak dicapai pada periode 2021-2025 tersebut adalah:

- a. Meningkatkan kemanfaatan IPTEK PT bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan Pendidikan
- b. Meningkatkan minat dan kapasitas dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan jalinan kemitraan yang berasal dari pemerintah, swasta atau industri, dan komunitas/kelompok, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan jumlah publikas internal dalam bentuk buku atau jurnal bereputasi, sebagai cara untuk mendiseminasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat yang lebih luas
- e. Meningkatkan reputasi akademik Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya sebagai perguruan tinggi yang berpihak dan peduli pada masyarakat marjinal dan yang terpinggirkan.
- f. Mensinergikan Renstra dan program Pengabdian kepada Masyarakat di suatu wilayah yang merefleksikan Kebhinekaan Intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat
- g. Meningkatkan utilisasi fasilitas PT dan institusi lain dalam mendukung aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat PT

2. Sasaran

- a. Peningkatan kualitas SDM (dosen dan mahasiswa) di bidang pengabdian.
- b. Penguatan kolaborasi *stakeholder Academy, Business, Government, Community*
- c. Program Kerjasama Pengabdian secara berkelanjutan.
- d. Penguatan produk inovasi terstandar.
- e. Peningkatan kualitas output pengabdian kepada masyarakat.
- f. Penguatan kinerja manajemen pengelolaan kegiatan PkM

B. Strategi Kebijakan Pengembangan

Mengacu pada capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat pada lima tahun terakhir dan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, maka untuk periode lima tahun ke depan yaitu 2021-2025 strategi yang direncanakan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Strategi dilaksanakan supaya meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan potensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. *Strength*

- a. Kualitas dan kuantitas dosen memadai untuk meningkatkan kinerja PkM
- b. Banyaknya hasil riset yang siap dihilirisasi (jumlah HaKI yang sudah ada)
- c. Sudah adanya beberapa jalinan MoU Institusi Kesehatan dan Bisnis
- d. Adanya desa binaan yang menjadikan sebuah rujukan dalam melakukan penelitian dan pengabdian
- e. Lembaga Riset dan Pengembang sudah menganggarkan dana dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
- f. IKBiS telah berkolaborasi dalam kegiatan PkM dengan PT lain/akademisi, Pemerintah daerah, bisnis, dan komunitas.

2. *Weaknes*

- a. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
- b. Kurangnya hilirisasi hasil penelitian
- c. Minimnya perolehan PkM kompetitif Dikti yang dikarenakan rendahnya minat PkM dosen (*riset oriented*)

- d. Belumnya terintegrasi antara Lembaga Riset dan Pengembang dengan fakultas terkait luaran (*output*) yang dihasilkan, karena dahulu belum ada anggaran dana untuk kegiatan PkM
- e. Belum optimalnya *Quality Assurance* (Monev) tentang kegiatan PkM oleh Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS, karena manajemen pengelolaan belum terintegrasi
- f. Belum adanya wadah publikasi kegiatan di media massa dan online.
- g. Belum optimalnya kinerja pusat layanan dalam mengintegrasikan kegiatan PkM.
- h. Rendahnya nilai PAK untuk kegiatan PkM, sehingga minat kegiatan PkM tidak menjadi prioritas.
- i. Rendahnya luaran PkM (media massa, jurnal, HKI-Paten, mitra berbadan hukum, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, forum ilmiah, Luaran IPTEK).

3. *Opportunity*

- a. Peluang kemudahan dalam hilirisasi IPTEKS oleh Civitas Akademika UB bagi UMKM Mitra (*stakeholder*)
- b. Semakin gencarnya Lembaga Riset dan Pengembang dalam menjalin PkM pada skala local (baik formal dan informal)
- c. Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya memberikan perhatian dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan dana internal untuk digunakan peneliti sebagai stimulus agar bisa mengikuti kompetisi hibah dan mendorong peneliti untuk mendapatkan dana dari sumber eksternal
- d. Memiliki infrastruktur jaringan internet sehingga peneliti dapat dengan mudah mencari jurnal, ebook, dan referensi-referensi yang terbaru dalam bentuk data digital.
- e. Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya memiliki institusi dengan beberapa disiplin ilmu kesehatan dan bisnis. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian masalah bangsa melalui berbagai skema penelitian. Lembaga Riset dan Pengembang telah menetapkan empat bidang riset unggulan yang meliputi bidang Manajemen, Hukum, Teknik serta Sistem Informasi dan Komputer. Dengan empat bidang riset unggulan yang dilakukan secara terpadu diharapkan mampu merentas berbagai riset yang terkait dengan problematik masyarakat.

4. Threat

- a. Semakin beratnya persaingan pada dana hibah PkM Dikti.
- b. Peringkat klasterisasi PT ditentukan oleh kualitas PkM yang dihasilkan

Asumsi dalam melakukan sebuah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan bidang pengajaran (kurikulum) dan penelitian, serta penerapan IPTEK di daerah perkotaan (urban), perdesaan khususnya di daerah mitra.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah terutama pemerintah daerah, atau pihak swasta yang ada di daerah mitra baik di Surabaya maupun daerah penunjang Surabaya, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat .
3. Mendorong minat dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain melalui penghargaan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya dengan menyediakan dana pengabdian masyarakat yang sesuai kebutuhan pelaksanaan, pemberian reward untuk dosen yang berprestasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewajibkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas, dalam bentuk seminar/konferensi maupun karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau buku yang bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lintas fakultas/program studi/unit agar konsep interdisiplin dapat diwujudkan.
6. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan kepedulian sosial
7. Meningkatkan kapasitas dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dengan dana dari luar institusi, khususnya dana yang disediakan oleh DIKTI. Peningkatan kapasitas yang dimaksud antara lain melalui pelatihan penulisan proposal pengabdian masyarakat.

C. Strategi Kebijakan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan keahlian yang diharapkan oleh kelompok/komunitas dampingan/mitra, oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh: 1) program studi/unit; dan 2) secara lintas fakultas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lintas fakultas/program studi/unit, ada di bawah koordinasi Lembaga Riset dan Pengembang.

1. Pemberdayaan Pendidikan Kegiatan PKM akan diarahkan untuk fokus pada program PemProv Surabaya sosialisasi dan edukasi melalui peningkatan kemandirian lokasi PKM untuk mengelola kegiatan yang direncanakan melalui implementasi pendidikan dan pelatihan tentang terapi komplementer yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penggunaan obat-obata herbal, sehingga terwujudan hidup sehat, dan mencerdaskan serta mensejahterakan masyarakat .
2. Pemberdayaan Kesehatan Kegiatan PkM akan diarahkan untuk pada kehidupan bersih dan sehat, melalui sosialisasi dan edukasi mengenai kesehatan masyarakat meliputi makanan bersih, sehat, dan bergizi, untuk wanita sepanjang daur kehidupan, kelompok balita dan anak sekolah serta berbagai program penyuluhan terkait dengan penyakit di daerah perkotaan, pedesaan dan persoalan lansia.
3. Pemberdayaan Sosial-Ekonomi Kegiatan PkM akan diarahkan untuk program pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga dan masyarakat untuk menunjang kehidupan yang sejahtera bagi keluarga khususnya anak dan perempuan. Bentuk kegiatan dapat berbentuk pendidikan kesehatan, pelatihan/kursus, pemberdayaan potensi sumber daya alam dan manusia yang ada dimasyarakat.
4. Pemberdayaan Lingkungan Hidup Kegiatan PkM akan diarahkan untuk program pemberdayaan lingkungan yang sehat, bersih, kondusif dan ramah. Lingkungan hidup tidak hanya berarti lingkungan fisik saja tetapi juga lingkungan sosio-psikologis. Bentuk kegiatan dapat berbentuk pemanfaatan ruang terbatas untuk menjamin lingkungan yang sehat melalui urban farming, tanaman obat dan herbal sebagai terapi komplementer, dan konsep menjaga lingkungan.
5. Pemberdayaan IPTEKS Kegiatan PkM akan diarahkan untuk program peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami, menguasai dan memperluas

wawasan sehubungan dengan kemajuan yang pesat di bidang pengetahuan, informasi, teknologi dan seni budaya yang menjadi unsur penting di era mendatang

D. Strategi Unit Kerja

Tabel di bawah ini menggambarkan rencana strategis unit kerja dengan mencau pada masukan-proses-luaran, dalam menunjang ketercapaian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat periode 2021-2026

Tabel Strategi Unit Kerja Berdasarkan Masukan-Proses-Luaran

Masukan	Proses	Luaran
Meningkatkan minat dan kapasitas dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk lingkungan internal maupun memperoleh hibah Ristekdikti	Penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal internal dengan fasilitator dari mitra, kopertis maupun Ristekdikti
	Melakukan sosialisasi mengenai bidang-bidang yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan keterpaduan antara masing-masing bidang	Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi kepada seluruh dosen mengenai bidang fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	Menyusun standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan lokakarya penyusunan/penyempurnaan standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	Meningkatkan jumlah sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dalam dan luar IKBIS Surabaya
Meningkatkan jalinan kemitraan yang berasal dari pemerintah, swasta atau	Meningkatkan kapasitas dosen dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal	Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan mitra potensial

Masukan	Proses	Luaran
industri, dan komunitas/ kelompok, untuk melaksanakan kegiatan PkM	Mengidentifikasi kegiatan PkM yang potensial untuk dimanfaatkan oleh masyarakat	Dilakukan mapping kegiatan PkM yang sudah diselenggarakan
Meningkatkan jumlah publikasi dalam bentuk buku atau jurnal bereputasi, sebagai cara untuk mendiseminasi hasil kegiatan PkM kepada masyarakat yang lebih luas.	Meningkatkan kapasitas dalam menulis karya ilmiah yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan perguruan tinggi untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera	Mendiseminasi kegiatan PkM kepada masyarakat yang lebih luas	Penyelenggaraan seminar dan pemotivasian kepada dosen untuk ikutserta dalam seminar/konferensi terkait pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan reputasi IKBIS Surabaya sebagai perguruan tinggi yang berpihak dan peduli pada masyarakat marjinal dan yang terpinggirkan		

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan Pada periode 2018-2022, tema yang diusung oleh Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya adalah “**Peduli Masyarakat Yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera**”. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut:

Tabel . Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018-2022

No	Tahun	Fokus Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Tahun 2018	Sosialisasi dan pemantapan tema pengabdian kepada masyarakat, sosialisai standar proses, standar hasil, standar isi dan standar penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 35% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2	Tahun 2019	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 45% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		75% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-ekonomi; 25% implementasi pengabdian kepada masayarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS
3	Tahun 2020	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 60% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		85% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-ekonomi; 50% implementasi

		pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS
4	Tahun 2021	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 80% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		90% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-ekonomi; 75% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS
5	Tahun 2022	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 100% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		100% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-ekonomi; 100% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS

4.2 Indikator Kinerja

Tabel Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 2018-2022

Indikator capaian	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM	35 %	45 %	60 %	80 %	100 %
Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Jumlah Pengabdian masyarakat berbasis riset	5	8	12	16	20
Jumlah PkM yang mendapat hibah RistekDikti	2	3	4	5	6
Jumlah mitra untuk kegiatan PkM (dalam negeri dan luar negeri, swasta dan pemerintah)	4	8	12	15	20

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN
EVALUASI RENSTRA-DISEMINASI

A. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan Stikes Surabaya sangat tergantung pada ketersediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan. Terkait dengan pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memperoleh dukungan dana dari: 1) internal Stikes Surabaya, 2) hibah Kemenristekdikti untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 3) hibah pemerintah non-kemenristekdikti, 4) swasta/industri dalam negeri, dan 5) pemerintah/swasta luar negeri. Sampai dengan tahun 2017, hibah Ristekdikti kegiatan PkM di lingkup IKBIS Surabaya masih belum diakses dan dimanfaatkan, dan sebaliknya apabila menurut peraturan dan strategi peraturan Institut besar dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari perguruan tinggi adalah Rp. 450.000/per dosen.

B. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal IKBIS Surabaya, akan dipantau pelaksanaannya oleh Lembaga Riset dan Pengembang bekerjasama dengan Kepala PKM, Kepala Dina Pemerintah Terkait dan Koordinator PkM masing-masing fakultas. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian PkM, dan instrumen-instrumen terkait untuk penilaian kegiatan PkM yang telah disusun oleh Lembaga Riset dan Pengembang. Yang termasuk di dalam materi pemantauan dan evaluasi kegiatan PkM, adalah laporan proses kegiatan dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan.

C. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal IKBIS Surabaya, harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh Rektor IKBIS Surabaya, Koordinator masing-masing Program Studi, untuk kemudian di disetujui oleh Ketua Lembaga Riset dan Pengembang. Agar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui, dimanfaatkan, dan berkelanjutan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, wajib didiseminasikan dalam berbagai forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, dan jurnal ilmiah. Model dan prototip yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga wajib diproses untuk mendapatkan hak cipta atau paten.

DRAFT

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 ini disusun berdasarkan data sekunder kinerja pengabdian yang ada di Lembaga Riset dan Pengembang. Renstra ini disusun dengan maksud dapat mengarahkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan melalui berbagai diskusi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat IKBIS Surabaya Tahun 2021-2025 ini.

1. Ristekdikti
2. Yayasan
3. Staf Ahli Pimpinan IKBIS Surabaya
3. Ketua Lembaga Riset dan Pengembang
4. Koordinator P2M di Prodi
5. Penanggung Jawab Data dan Informasi